



Kebijakan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar: Analisis Tekstual pada akun instagram @IDNTimes

Arika Bagus Perdana¹, Virginia Ayu Sagita²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

²Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Jl. Babarsari No. 2, Tambak Bayan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

arika@upnyk.ac.id¹, virginia@upnyk.ac.id²

Abstrak

Pemerintah pertama kali menerapkan PSBB yaitu pada tanggal 10 April 2020 hingga 24 April 2020. PSBB ini berlaku untuk wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya yang termasuk dalam penyebaran tinggi beresiko. Namun, peraturan PSBB dinilai kurang efektif. Hal ini terlihat dari kasus covid-19 yang semakin melonjak tinggi disetiap harinya. Masyarakat bisa mengakses informasi tentang PSBB dari berbagai macam media. Berdasarkan data yang ada untuk pengguna media sosial lebih banyak dibandingkan media digital lainnya seperti data diatas. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif analisis tekstual. Analisis tekstual ini bertujuan untuk mengidentifikasi teks yang berhubungan dengan konteks berita. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berita pada akun instagram @IDNTimes pada bulan April 2020 hingga Juni 2020. Pada postingan instagram @IDNTimes tentang peraturan PSBB terdapat tujuan penulisan berita, target audiens, teknik penulisan, dan konteks berita. Konteks berita pada postingan instagram @IDNTimes masih terkait dengan pandemi Covid-19.

Kata kunci: Tekstual, PSBB, Covid-19

Abstract

The government first implemented the PSBB from April 10, 2020, to April 24, 2020. This PSBB applies to the DKI Jakarta area and its surroundings included in the high-risk distribution. However, the PSBB regulations are considered less effective. This can be seen from the number of Covid-19 cases that are increasing every day. The public can access information about PSBB from various media. Based on the existing data, there are more social media users than other digital media such as the data above. The methodology used in this research is descriptive qualitative textual analysis. This textual analysis aims to identify texts related to the news context. Data collection is done by collecting news on the @IDNTimes Instagram account from April 2020 to June 2020. In the @IDNTimes Instagram post about the PSBB regulations, there are news writing objectives, target audience, writing techniques, and news context. The context of the news on the @IDNTimes Instagram post is still related to the Covid-19 pandemic.

Keywords: Textual, PSBB, Covid-19



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



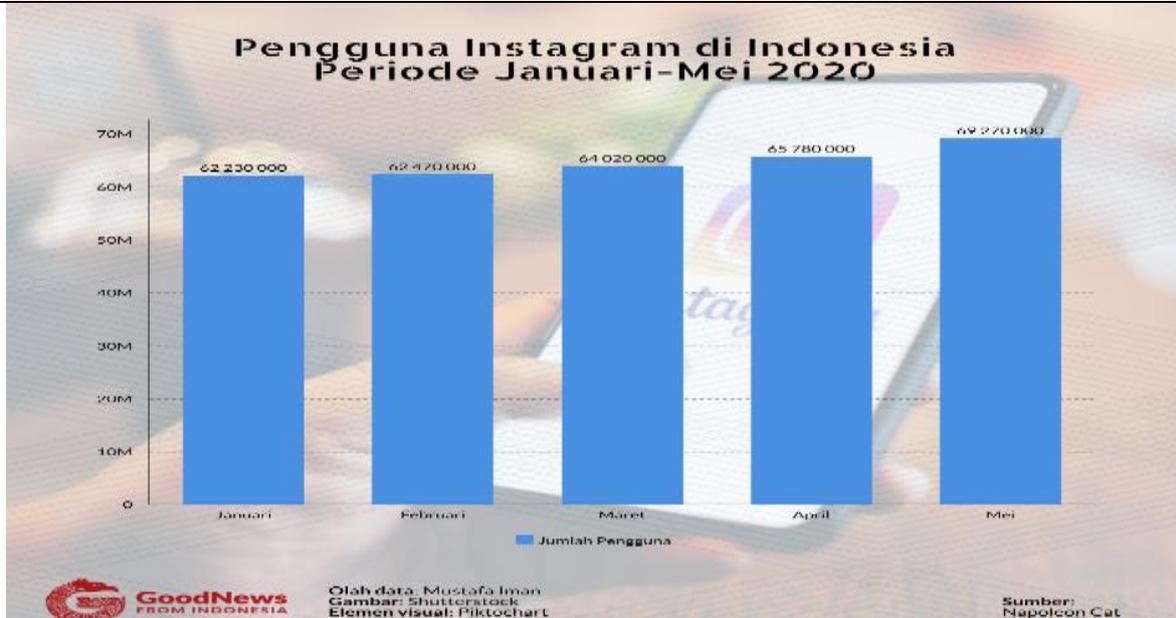
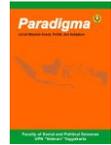
Pendahuluan

Pada era industri 4.0 masyarakat Indonesia bisa mengakses berita dari semua media digital yang ada. Publik bisa mengakses media digital dimana saja dan kapan saja. Keterbukaan informasi yang ada saat ini sangat mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi apapun yang dibutuhkan. Hal ini didukung kemudahan akses informasi publik dengan informasi teknologi. Kementerian Komunikasi dan Informatika mengungkapkan bahwa saat ini ada 196,7 juta orang di Indonesia yang menggunakan internet, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses social media (Kominfo.go.id, n.d.).

IoT (*Internet of things*) memudahkan pasar untuk proses komunikasi antara mesin, perangkat, dan manusia melalui jaringan internet. IoT membutuhkan *Big Data* yang berperan penting dalam industri 4.0 yang mengkolaborasikan teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi. IoT memudahkan masyarakat untuk mengakses pengambilan dan pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Internet merupakan teknologi yang membantu kita untuk mengatur dan memilih informasi yang kita butuhkan secara efisien. Internet memperkecil jarak komunikasi karena dapat terhubung dengan siapa saja dan dimana saja serta kapan saja di seluruh dunia tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal untuk berkomunikasi dan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Industri 4.0 merupakan pintu masuknya era digital yang merupakan adanya perubahan pada kehidupan manusia. Transparansi informasi dalam revolusi digital mulai dirasakan secara praktis dan kompleks. Pola interaksi yang terjadi tidak hanya manusia dengan manusia melainkan manusia dengan mesin, mesin dengan mesin. Pada revolusi ini membawa masyarakat pada interaksi tertentu, seperti halnya media sosial yang dimanfaatkan sebagai aktivitas komunikasi karena adanya fasilitas yang multifungsi.

Adapun hambatan dalam revolusi digital untuk keamanan teknologi informasi yang berkaitan dengan keamanan data masyarakat dan privasi masyarakat yang dapat diambil dengan mudah dari bank data. Namun, masyarakat tetap mendapatkan keuntungan dari mudahnya mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat melalui smartphonenya.



Gambar 1: Pengguna Instagram di Indonesia
Sumber: Napoleon Cat dalam (Cat, n.d.)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pengguna instgram di Indonesia mencapai 69,27 juta orang hingga bulan Mei tahun 2020. Adanya kebijakan pemerintah sejak awal pandemi Covid-19 yaitu *Work From Home* (WFH) masyarakat Indonesia semakin tinggi untuk penggunaan media sosial. Dapat dilihat kenaikan pengguna instgram pada bulan Maret 2020 yang merupakan awal diberlakukan WFH hingga Mei 2020.

Covid-19 mulai memasuki Indonesia sejak 2 Februari 2020. Pada saat itu pemerintah menerapkan untuk pertama kalinya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar atau biasa disebut dengan PSBB. Peraturan pemerintah pusat ini diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Hingga saat ini bulan Mei 2020 kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 16.355 orang yang merupakan kasus aktif. Untuk kesembuhan mencapai angka 5.786 orang dan yang meninggal dunia mencapai 821 orang.

Pemerintah pertama kali menerapkan PSBB yaitu pada tanggal 10 April 2020 hingga 24 April 2020. PSBB ini berlaku untuk wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya yang termasuk dalam penyebaran tinggi beresiko. Namun, peraturan PSBB dinilai kurang efektif. Hal ini terlihat dari kasus covid-19 yang semakin melonjak tinggi disetiap harinya. Masyarakat bisa mengakses informasi tentang PSBB dari berbagai macam media. Berdasarkan data yang ada untuk pengguna media sosial lebih banyak dibandingkan media digital lainnya seperti data diatas.

Media sosial instgram merupakan media sosial yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat dimanapun dan kapanpun. IDN Times merupakan salah satu akun instgram yang

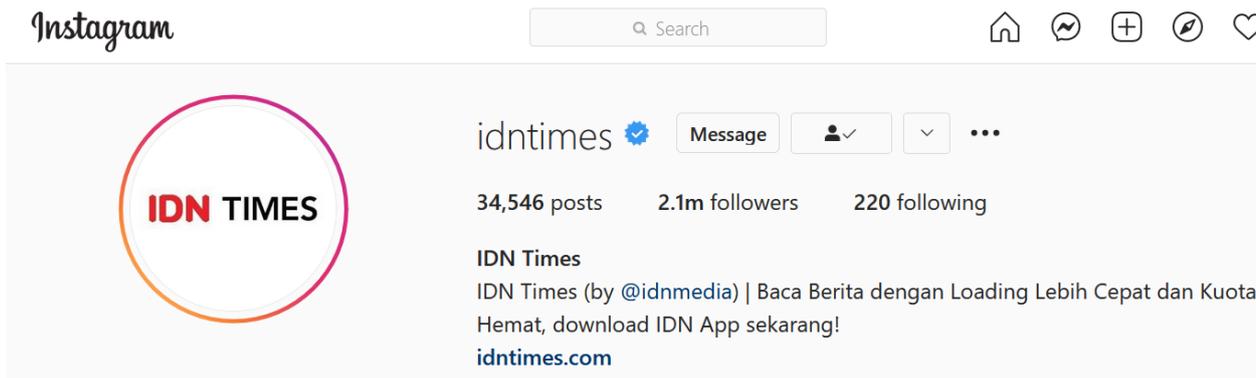


Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



menyajikan postingan berita dikemas secara visual. IDN Times memiliki pengikut 2,1 juta orang. Masyarakat yang menggunakan instagram untuk mencari informasi yang dibutuhkan dapat diakses lebih fleksibel.



Gambar 2: instagram @IDNTimes

Gambar diatas adalah instagram dari IDN Times. Sebanyak 2,1 juta orang pengikut di @IDNTimes bisa mengakses informasi apa saja yang diposting oleh IDN Times. Masyarakat bisa mengakses informasi tentang PSBB yang diterapkan oleh pemerintah. Penelitian ini meneliti analisis tekstual tentang PSBB pada akun instagram @IDNTimes.

Analisis Tekstual

Analisis wacana menurut Alex Sobur (2012) dalam (Wulandari et al., 2017) merupakan studi tentang struktur pesan yang digunakan manusia dalam berkomunikasi atau dapat dikatakan sebagai telaah aneka pragmatik bahasa yang menghindari subjektivitas dari peneliti. Analisis tekstual merupakan konstruksi teks tidak terlepas dari keterkaitan antara media dan sosial budaya. Analisis tekstual pada media pada prinsipnya untuk meningkatkan pemahaman kita tentang peran representasi media dalam konstruksi makna yang luas (Prayudi, 2005). Analisis tekstual terbentuk dari unsur-unsur linguistik yang ada di dalam teks lisan maupun teks terlulis. Unsur yang mengacu dan unsur yang diacu terjalin dengan adanya makna yang ada di dalam teks (Eni Winarsih, 2014).

Terdapat lima aspek dalam analisis tekstual. Aspek-aspek yang ada dalam penelitian analisis tekstual sebagai berikut (Prayudi, 2005):



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



1. Tujuan:

Mengapa berita ini ditulis? Respon apa yang diharapkan audiens? Untuk menjawab pertanyaan ini teks dibaca dan direview. Kemudian mengidentifikasi bukti yang ditemukan dalam teks berita.

2. Penulis:

Apa yang diketahui mengenai latar belakang, kepribadian dan perspektif sosio kultural (kepentingan) institusi media? Apa yang bisa ditemukan buktinya dalam teks? Dalam hal ini yang harus dilakukan adalah Menyusun profil umum, karakter, latar belakang dan kepentingan institusi media. Kemudian mereview teks yang digunakan untuk mengidentifikasi bukti spesifik sesuai dengan profil yang disusun.

3. Audience:

Siapa target audience dari berita tersebut? Mengapa audience tertentu pada berita yang ditulis di media tersebut? Dalam proses pengidentifikasian, dijelaskan mengapa audiens tertarik pada berita tersebut. Kemudian mereview teks dan mengembangkan deskripsi dari target sasaran berita.

4. Teknik:

Sarana apa yang digunakan oleh penulis untuk meujuk atau mempengaruhi pembaca? Pertimbangan memperhatikan tiga bentuk persuasi yaitu, kredibilitas (ethos), emosi (pathos), dan alasan (logos).

5. Konteks:

Kapan dan dimana berita itu ditulis? Apa tema umum dan trend saat berita itu ditulis yang artinya dalam konteks sosial, politik, dan kultural seperti apa saat berita tersebut ditulis. Dalam hal ini peneliti harus mengacu pada beberapa tema dan trend umum kemudian mereview berita.

Untuk menjawab pertanyaan diatas memungkinkan peneliti untuk memahami teks dari berbagai perspektif berbeda. Melalui Teknik ini, peneliti dapat membedakan elemen inti dan dinamika teks dari berita tersebut. Peneliti dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Dalam memahami berita (teks) perlu dianalisis mengapa media tersebut mempresentasikan sebuah isu dengan perspektif tertentu. Adapun berita yang akan dianalisis diambil dari akun instagram @INDTimes tentang pemberitaan PSBB pada bulan April sampai Mei 2020.

New Media

New Media atau biasa dikenal dengan sebutan media baru merupakan teknologi komunikasi yang berhubungan dengan digitalisasi. *New media* merupakan salah satu komunikasi massa yang penerapannya secara langsung atau tidak langsung memiliki dampak terhadap media massa tradisional.



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



Ada lima kategori utama dalam *new media*, sebagai berikut menurut Mc Quail:

1. Media komunikasi antar pribadi.
2. Media permainan interaktif.
3. Media pencarian informasi
4. Media partisipasi kolektif.
5. Substitusi media penyiaran.

Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbasis video sharing dan foto di situs media sosial. Dibuat untuk para pengguna telepon genggam yang dimaksud untuk pengguna untuk mengambil foto pada perangkat telepon genggam tersebut secara langsung. Instagram juga memberikan beberapa filter untuk video dan foto yang memungkinkan para pengguna untuk mengedit dan men-share hasil video dan foto guna meningkatkan like dalam postingan mereka. Pada awalnya Instagram pertama kali muncul sebagai aplikasi untuk smartphone iPhone pada oktober 2010. Setelah itu pada april 2012, smartphone Android juga menggunakan aplikasi ini. Namun, pada september 2012, Facebook dibeli oleh Instagram dan saat ini Instagram memiliki 90 juta pengguna aktif di setiap bulannya. Instagram memungkinkan para pengguna untuk mengekspresikan diri melalui fotografi.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian yang meletakkan kepentingan pada masalah yang ada pada saat ini atau peristiwa nyata bersifat empiric dengan sasaran penelitiannya beragam permasalahan. Penelitian kualitatif dicirikan oleh metode terbuka yang diterima dalam ilmu-ilmu sosial. Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu menjelaskan proses dimana makna dan konteks ini mengarah pada hasil tertentu dan secara eksplisit menggabungkan subjektivitas peneliti (Maxwell & Reybold, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berita pada akun instagram @IDNTimes pada bulan April 2020 hingga Juni 2020. Analisis tekstual dilakukan dengan cara membaca data yang diperoleh yaitu berita tentang PSBB pada postingan akun instagram @IDNTimes selama waktu yang telah ditentukan dan dianalisis sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada analisis tekstual.

Pembahasan

IDN Times merupakan salah satu portal berita yang ada di Indonesia. Portal berita ini tidak hanya mengandalkan website dengan menggunakan domain dotcom, melainkan juga menggunakan



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



media sosial instagram untuk menjadi salah satu media penyebaran berita. Media sosial instagram @IDNTimes dikemas semenarik mungkin dengan menggunakan gambar atau foto yang terdapat highlight berita pada gambar tersebut dan berita lengkapnya ada di caption. Pada postingan instagram @IDNTimes juga memberikan link berita yang ada pada website www.idntimes.com. Berikut postingan instagram @IDNTimes tentang kebijakan PSBB pada bulan April-Juni 2020.

Postingan pertama tentang PSBB pada akun instagram @IDNTimes yaitu dengan judul Pembatasan Sosial Berskala Besar resmi diberlakukan pada tanggal 10 April 2020. Akun instagram @IDNTimes memberitakan lewat postingan feed yaitu:



Gambar 3. Postingan instagram akun @IDNTimes 10 April 2020

“Mulai hari ini! PSBB dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus corona di ibu kota. Untuk sektor makanan dan minuman, semuanya masih boleh beroperasi. Tapi, kita tidak boleh makan di tempat, harus di rumah. Untuk transportasi umum, hanya beroperasi pukul 06.00-18.00 WIB. Namun, ada pengecualian untuk kendaraan pribadi.”

Berita diatas menjelaskan tujuan berita yaitu menginformasikan kepada audiens bahwa PSBB sudah dimulai sejak tanggal 10 April 2020 dan memberitahukan bahwa untuk usaha makanan dan minuman masih tetap buka dan beroperasi dan ada pembatasan jam untuk transportasi umum. Target audiens yaitu untuk masyarakat Indonesia yang memiliki instagram dan memfollow akun instagram @IDNTimes. Teknik penulisan berita diatas terdapat sebuah alasan bahwa PSBB ini dilakukan untuk



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



mencegah penyebaran Covid-19. Konteks berita diatas adalah konteks sosial dan kesehatan yang sedang terjadi di Indonesia.

Postingan pada tanggal 28 April 2020 adalah sebuah pernyataan dari Gubernur DKI Jakarta tentang PSBB.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahap kedua, ada penurunan penggunaan kendaraan umum hingga 88 persen.

"Kita menyaksikan penurunan penggunaan kendaraan umum sampai 88 persen, jadi tinggal 12 persen yang pakai kendaraan umum."

Pada berita tersebut menjelaskan bahwa tujuan berita untuk memberitahukan ada penurunan penggunaan kendaraan umum selama PSBB berlangsung. Sasaran audiensnya adalah masyarakat Indonesia yang mengikuti akun instagram @IDNTimes. Teknik penulisan berita diatas adalah adanya sebab akibat yang terjadi selama PSBB. Konteks beritanya berhubungan dengan pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia.

Pada tanggal 14 Mei 2020 pada akun instagram @IDNTimes dengan judul "gugus tugas nasional tekankan aturan PSBB wajib dijalankan di bandara". postingan ini disampaikan oleh gugus tugas nasional tentang kebijakan PSBB.

"Gugus Tugas mengharapkan para calon penumpang transportasi publik untuk secara mandiri berdisiplin apabila berada di ruang publik, seperti menerapkan jaga jarak atau *physical distancing* dan penggunaan masker"

Media menulis berita ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dari gugus tugas nasional tentang aturan PSBB di bandara. Respon yang diharapkan dari audiens ketika membaca berita ini adalah audiens bisa menerapkan taat protokol kesehatan ketika berada di ruang publik. Target audiens pada postingan tersebut adalah masyarakat indonesia yang merupakan calon penumpang transportasi pesawat terbang. Teknik penulisan pada berita tersebut adalah adanya sebab akibat tentang peraturan PSBB. Konteks berita yang ditulis berhubungan dengan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Berita pada akun instagram @IDNTimes pada tanggal 21 Mei 2020 yang berjudul "Aturan lengkap naik KRL dan Kereta Api jarak jauh selama PSBB" sebagai berikut:

"PT KAI sudah menjalankan protokol COVID-19 sesuai dengan arahan Gugus Tugas, di mana di dalam stasiun sejak kedatangan itu kami



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



sudah melakukan beberapa hal, seperti sosialisasi kepada penumpang, petugas penyemprot disinfektan, dan penumpang wajib memakai masker,”

Tujuan penulisan berita tersebut untuk memberikan informasi tentang peraturan ketika naik transportasi umum KRL dan kereta api jarak jauh. Respon yang diharapkan ketika masyarakat yang hendak menggunakan transportasi umum kereta adalah masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan selama berada di dalam kereta api. Target audiens berita tersebut merupakan masyarakat yang akan menggunakan transportasi umum kereta api. Konteks yang ditulis pada postingan berita masih berhubungan dengan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Pada tanggal 28 Mei 2020 akun instagram @IDNTimes memposting berita tentang perkembangan PSBB yang ada di Indonesia. Berita tersebut berjudul “49 hari PSBB, angka penularan Covid-19 di DKI masih fluktuatif”. Pembahasan berita ini sebagai berikut:

"Angkanya fluktuatif, ada di kisaran satu,"

"Jadi kami tentunya sebagai bagian dari sistem, tentu akan mengacu pada indikator yang ditetapkan. Karena tentu kita tidak mungkin sendiri, tapi tentu harus melihat daerah-daerah penyangga kita,"

Penulisan berita diatas bertujuan untuk menginformasikan perkembangan Covid-19 di Jakarta selama 49 hari setelah diberlakukannya peraturan kebijakan PSBB. Tujuan penulisan berita tersebut agar masyarakat indonesia dapat mengetahui perkembangan yang terjadi selama 49 hari PSBB berjalan dengan fluktuatifnya angkat Covid-19 di Jakarta agar tetap menerapkan protokol kesehatan. Respon yang diharapkan dari masyarakat ketika sudah membaca berita tersebut agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan tetap mematuhi peraturan PSBB dari pemerintah. Target audiensnya adalah masyarakat indonesia yang membaca berita pada postingan instagram @IDNTimes. Konteks pada berita ini masih berbicara tentang pandemi Covid-19.

Postingan berita pada akun instagram @IDNTimes tanggal 4 Juni 2020 tentang perturan PSBB dengan judul “Wagub DKI: Jika kasus Covid-19 meningkat, terpaksa PSBB diperpanjang” pembahasanny sebagai berikut:

"Kalau masyarakat tidak sabar, tidak taat, tidak patuh, nanti kita khawatir angkanya meningkat. Kalau angkanya meningkat nanti kita dengan terpaksa kita akan memperpanjang PSBB,”



Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



Penulisan berita pada akun instagram @IDNTimes diatas bertujuan untuk menginformasikan bahwa apabila kasus Covid-19 terus meningkat, peraturan PSBB akan diperpanjang untuk menekan penularan virus corona. Respon yang diharapkan ketika masyarakat membaca postingan pada akun @IDNTimes adalah masyarakat bisa tetap mematuhi pertauran PSBB dari pemerintah. Target audiens merupakan masyarakat indonesia yang membaca postingan berita pada akun instagram @IDNTimes. Konteks penulisan berita tersebut masih tentang peraturan PSBB yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Pemberitaan online pada media sosial instagram @IDNTimes menggambarkan bahwa berita bisa dikemas sesingkat mungkin dengan gambar yang menarik. Beberapa berita diatas menggambarkan tentang kebijakan peraturan PSBB dari pemerintah. Informasi kebijakan PSBB direpresentasikan secara singkat yang menjalankan fungsi sebuah pemberitaan.

Kesimpulan

Analisis tekstual merupakan bagian dari pengembangan teknik analisis yang berbasis pada paradigma interpretatif yang masih tergolong baru. Analisis tekstual membantu untuk mencermati teks yang dibaca. Peneliti mencermati teks media dan harus mampu mencermati konteks yang muncul dari sebuah berita pada akun instagram @IDNTimes. Tujuan akun instagram @IDNTimes memposting berita ini adalah untuk menginformasikan tentang kebijakan peraturan PSBB kepada followersnya agar mengetahui informasi yang dibutuhkan terkait aturan pemerintah. Target audiens dalam postingan berita di instagram @IDNTimes adalah masyarakat indonesia yang memefollow atau mengikuti akun instagram tersebut. Konteks yanag terdapat pada postingan berita akun instagram @IDNTimes adalah tentang pemberitaan kebijakan aturan PSBB oleh pemerintah sesuai dengan teks berita pada postingan feed.

Daftar Pustaka

Cat, N. (www. goodnewsfromindonesia. id. (n.d.). Pengguna Instagram di Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

Eni Winarsih. (2014). Analisis wacana tekstual dan kontekstual dalam spanduk iklan partai politik dan calon anggota legislatif tahun 2014 di kabupaten madiun. *Widyabastra*, 02(1), 50–61.

Kominfo.go.id. (n.d.). Pengguna internet di indonesia. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3APengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker



**Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik,
dan Kebijakan**

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: xxxx-xxxx



Maxwell, J. A., & Reybold, L. E. (2015). Qualitative Research. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10558-6>

Oktavia, W., & Zulyandari, D. (2019). Analisis wacana tekstual dan kontekstual dalam naskah drama. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(21), 1–17. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/19038>

Prayudi. (2005). Analisis Tekstual: Pemahaman Akademisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 113–123.

Wulandari, R., Santoso, A. B., & Puspitasari, D. (2017). Analisis Tekstual Poster Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Tahun 2013. *Widyabastra*, 05(1), 30–39.